

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu bangsa, maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Oleh karena itu pemerintah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan. Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Lembaga pendidikan sekolah baik yang bersifat umum maupun kejuruan merupakan salah satu lembaga yang bertujuan membangun dan mengembangkan pengetahuan, bakat, kepribadian, sikap mental, kreativitas, penalaran dan kecerdasan seseorang. Sekolah Menengah Kejuruan sering disebut dengan SMK adalah salah satu bentuk pendidikan menengah yang menciptakan calon tenaga kerja yang berkompeten sesuai dengan kebutuhan pasar di masing-masing bidang keahlian.

Upaya pemerintah dalam mewujudkan pelaksanaan fungsi dan tujuan pendidikan sebagai wahana pengembangan sumber daya manusia salah satunya melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya bidang bisnis dan

manajemen. Sekolah Menengah Kejuruan sebagai bentuk satuan pendidikan ditegaskan dalam pasal 15 UU No. 20 tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu”.

Berdasarkan tujuan SMK, bukan berarti siswa SMK tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Lulusan SMK juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruan atau bahkan jurusan yang lain, dengan harapan lebih bisa mengembangkan diri sehingga mampu bersaing menghadapi ketatnya persaingan di era global. Hal ini sesuai dengan tujuan SMK yaitu membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Siswa SMK dalam memilih untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi diawali adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi di dalamnya.

Minat dan tindakan mempunyai hubungan yang sangat erat. Seseorang tidak akan melakukan terhadap sesuatu yang menjadi kesenangannya, apabila orang tersebut kurang berminat terhadap obyek yang dimaksud. Demikian juga dengan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, seorang siswa tidak akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi apabila siswa tersebut tidak berminat terhadap perguruan tinggi. Minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat timbul karena adanya dorongan yang berupa perhatian, keinginan atau kebutuhan.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era global, pendidikan di perguruan tinggi akan menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan memiliki berbagai keahlian yang mendalam. Lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi manusia yang kreatif dan memiliki jiwa *entrepreneurship* sehingga dapat dijadikan bekal setelah lulus kuliah.

Mengingat demikian pentingnya peranan pendidikan tinggi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan nilai yang lebih tinggi pada kesejahteraan hidupnya maka minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan sesuatu yang penting untuk ditumbuhkan.

Menurut PP No 29 Tahun 1999:

“Lulusan SMK juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruan atau bahkan jurusan yang lain, dengan harapan lebih bisa mengembangkan diri sehingga mampu bersaing menghadapi ketatnya persaingan di era global. Untuk dapat melanjutkan studi ke pendidikan tinggi bagi siswa SMK bukanlah hal yang mustahil”. ([http://repository.upi.edu/operator/upload/s\\_ppb\\_045705\\_chapter1.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_ppb_045705_chapter1.pdf). diunduh pada 31 Oktober 2020, Jam 12.05 WIB)

Salah satu faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi adalah Kompetensi Kejuruan Kusmuriyanto (2013). Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berpikir dan bertindak secara konsisten pada setiap tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Kompetensi dalam dunia pendidikan lebih fokus kepada kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam menyelesaikan setiap pekerjaan dasar keahlian yang diminatinya terhadap standar penilaian yang telah ditentukan kriterianya. Kompetensi yang dimiliki peserta didik tidak lepas dari proses pembelajaran yang telah ditempuhnya. Pembelajaran merupakan proses interaksi

antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar.

Kompetensi kejuruan atau dapat disebut "*hard skill*" dapat diartikan sebagai keterampilan seseorang dalam hal pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya" (Barnawi, 2012: 99). Kompetensi kejuruan berkaitan dengan penguasaan teori dan keterampilan yang berhubungan dengan program keahlian yang diminati.

Selain kompetensi kejuruan faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah efikasi diri Atika (2016). Efikasi diri merupakan salah satu aspek afektif tentang individu itu sendiri yang paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Tumbuhnya efikasi diri merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam keberhasilan menghadapi tuntutan kehidupan. Efikasi menjadi penting untuk menjawab tuntutan kehidupan atau tugas yang diberikan karena dengan efikasi diri individu atau siswa tidak mudah menyerah hingga tercapainya hasil yang diharapkan (Bandura, 2014).

Siswa yang memiliki efikasi diri akan tetap bertahan dalam menghadapi hambatan atau tantangan yang diberikan. Oleh karena itu setiap siswa dituntut memiliki efikasi diri sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Pendidikan sebagai bagian integral kehidupan masyarakat di era global seyogyanya dapat memberi dan memfasilitasi bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan intelektual, sosial dan personal. Pendidikan harus menumbuhkan berbagai kompetensi siswa. Keterampilan intelektual, sosial, dan personal dibangun tidak hanya dengan landasan rasio dan logika saja, tetapi juga inspirasi, kreativitas, moral, intuisi (emosi), dan spiritual (Kagan, 2015).

Faktor lain yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah perencanaan karir Birama & Nurkhin (2017). Perencanaan karir adalah salah satu aspek dalam pencarian identitas pada remaja. Remaja yang merasa bahwa mereka melakukan sesuatu yang berarti dan melakukannya dengan baik, akan merasa nyaman dengan diri mereka sendiri. Sebaliknya mereka yang merasa pekerjaannya tidak berarti atau merasa bahwa mereka tidak bisa melakukannya akan bertanya-tanya tentang arti hidup mereka (Papalia, 2012).

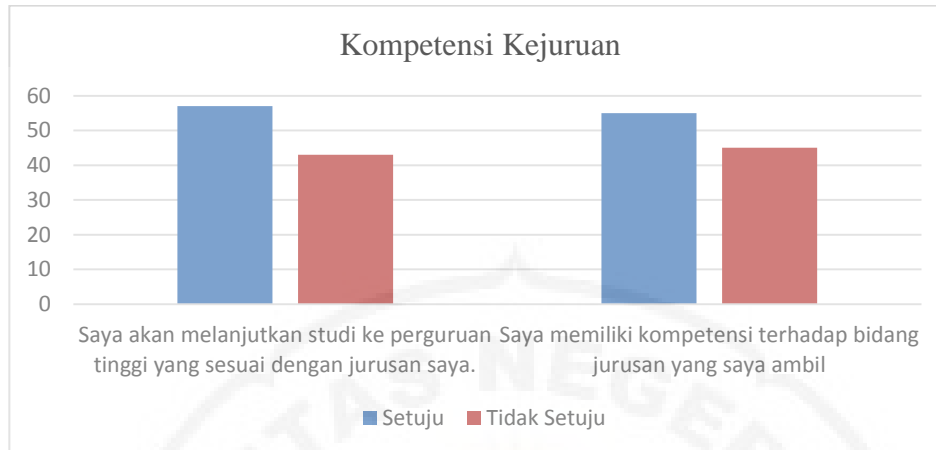
Menurut Witko (2015: 49) mengungkapkan bahwa perencanaan karir penting diberikan pada siswa SMK. Kegiatan-kegiatan bimbingan karir seperti pemberian informasi karir dapat membantu siswa sehingga siswa mencapai suatu tahap dimana nanti pada akhirnya mampu menentukan pilihan pekerjaan dan mengambil keputusan pekerjaan yang pasti. Dengan demikian, semakin dini siswa SMK diberikan pendampingan karir, maka akan semakin siap dan semakin yakin pula siswa dalam menentukan studi lanjutnya.

Berdasarkan riset awal yang penulis lakukan di SMK Negeri 7 Medan melalui *online* bahwa dalam masa pandemi COVID-19 ini masih banyak siswa yang kurang berminat melanjutkan ke perguruan tinggi hal ini dapat dilihat kurang antusiasnya siswa dalam keinginan melanjutkan ke perguruan tinggi.

**Tabel 1.1**  
**Kompetensi Kejuruan**

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang sesuai dengan jurusan saya.	57%	43%
2.	Saya memiliki kompetensi terhadap bidang jurusan yang saya ambil.	55%	45%

Sumber: Pra Penelitian (2021)



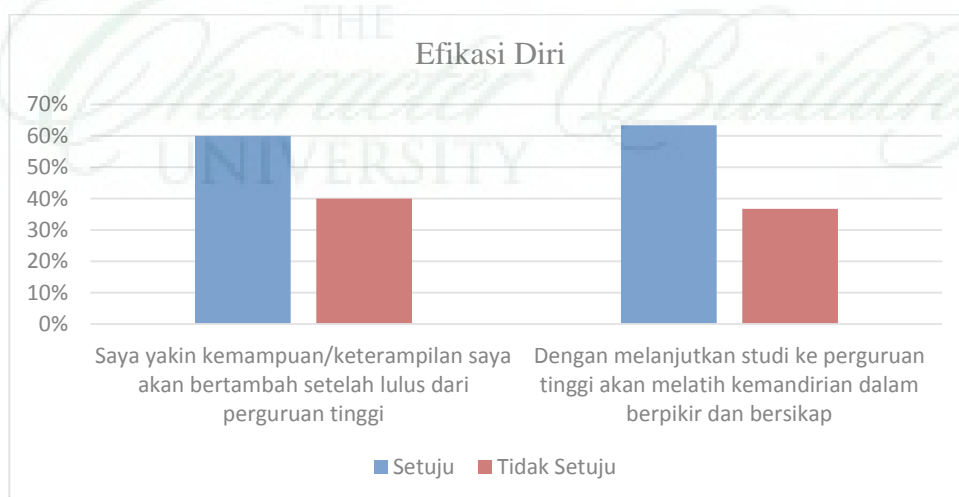
Sumber: Pra Penelitian (2021)

Dari tabel di atas bahwa 43% siswa memilih tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi sesuai dengan jurusannya, 45% siswa tidak memiliki kompetensi terhadap bidang jurusan yang mereka ambil.

**Tabel 1.2**  
**Efikasi Diri**

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya yakin kemampuan/keterampilan saya akan bertambah setelah lulus dari perguruan tinggi	60%	40%
2.	Dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan melatih kemandirian dalam berpikir dan bersikap	63,3%	36,7%

Sumber: Pra Penelitian (2021)



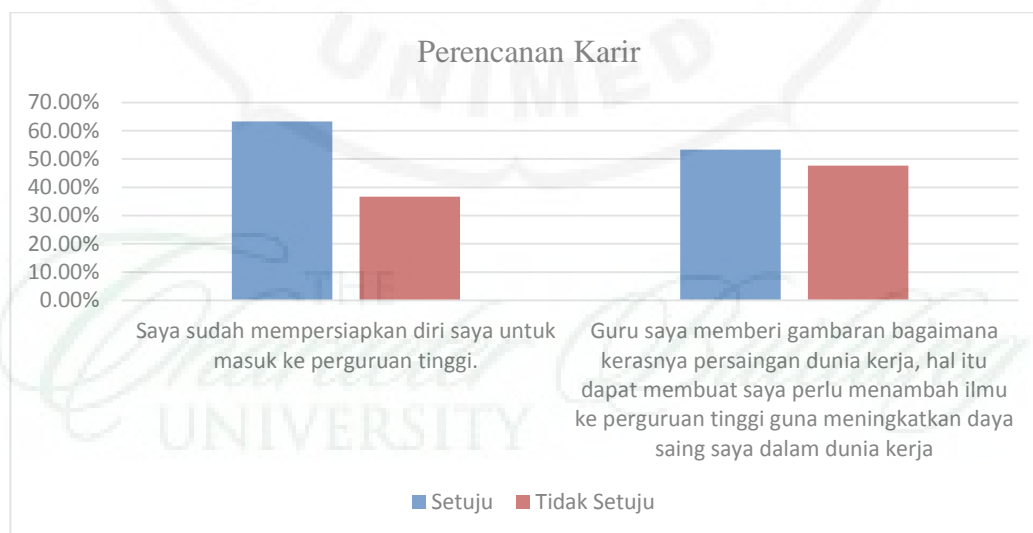
Sumber: Pra Penelitian (2021)

Dari data di atas menunjukkan bahwa 40% siswa tidak yakin kemampuan/keterampilan mereka akan bertambah setelah lulus dari perguruan tinggi, 36% siswa yakin dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan melatih kemandirian dalam berpikir dan bersikap.

**Tabel 1.3**  
**Perencanaan Karir**

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya sudah mempersiapkan diri saya untuk masuk ke perguruan tinggi.	63,3%	36,7%
2.	Guru saya memberi gambaran bagaimana kerasnya persaingan dunia kerja, hal itu dapat membuat saya perlu menambah ilmu ke perguruan tinggi guna meningkatkan daya saing saya dalam dunia kerja	53,3%	46,7%

Sumber: Pra Penelitian (2021)



Sumber: Pra Penelitian (2021)

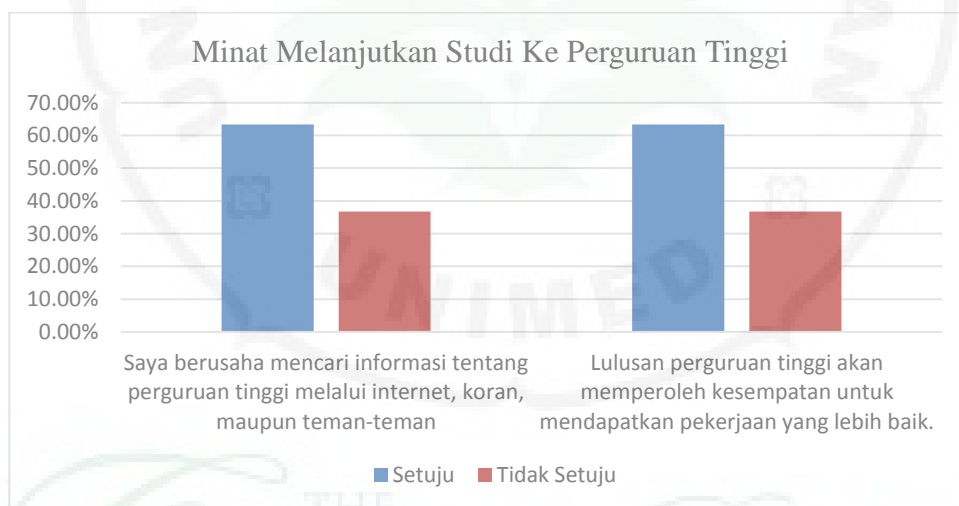
Dari data di atas menunjukkan bahwa 36.7% siswa belum mempersiapkan diri mereka untuk masuk ke perguruan tinggi, 46.7% siswa tidak mendengar arahan dari guru bagaimana kerasnya persaingan dunia kerja sehingga hal itu yang

membuat mereka perlu menambah ilmu ke perguruan tinggi guna meningkatkan daya saing dalam dunia kerja.

**Tabel 1.4**  
**Minat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi**

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya berusaha mencari informasi tentang perguruan tinggi melalui internet, koran, maupun teman-teman	63,3%	36,7%
2.	Lulusan perguruan tinggi akan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.	63,3%	36,7%

Sumber: Pra Penelitian (2021)



Sumber: Pra Penelitian (2021)

Dari data di atas menunjukkan bahwa 36.7% siswa tidak berusaha mencari informasi tentang perguruan tinggi melalui internet, Koran maupun teman-teman, 36.7% siswa tidak setuju bahwa lulusan perguruan tinggi akan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

Permasalahan mengenai kompetensi kejuruan masih ada siswa yang ingin melanjutkan ke Perguruan tinggi namun tidak sesuai dengan kompetensi kejuruan yang mereka ambil. Permasalahan efikasi diri siswa ditandai dengan kurang



terbentuknya sikap mental siswa untuk menghadapi tuntutan kehidupan atau tugas yang diberikan serta siswa mudah menyerah hingga belum tercapainya hasil yang diharapkan. Permasalahan perencanaan karir siswa, bahwa siswa terkadang belum memahami jalur karir di perusahaan sehingga kurang fokus untuk mempersiapkan kompetensi pribadinya menuju jalur karir berikutnya ke jenjang studi yang lebih tinggi.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis bermaksud menggali lebih dalam terhadap permasalahan yang terjadi pada Siswa Kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan dengan mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Kompetensi Kejuruan, Efikasi Diri dan Perencanaan Karir terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat diperoleh penulis adalah :

1. Sebagian ingin melanjutkan ke Perguruan tinggi namun tidak sesuai dengan kompetensi kejuruan yang mereka ambil.
2. Kurang terbentuknya sikap mental siswa untuk siap menghadapi tuntutan kehidupan atau tugas yang diberikan serta siswa mudah menyerah hingga belum tercapainya hasil yang diharapkan.
3. Siswa terkadang belum memahami jalur karir di perusahaan sehingga kurang fokus untuk mempersiapkan kompetensi pribadinya menuju jalur karir berikutnya yang lebih tinggi. Siswa juga belum mampu menghadapi pilihan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, bekerja di dunia industri, atau berwirausaha.

### **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat terbatasnya waktu dan pengetahuan yang dimiliki penulis serta untuk menghindari ruang lingkup permasalahan yang cukup luas agar penulis lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada kompetensi kejuruan, efikasi diri dan perencanaan karir serta pengaruhnya terhadap minat melanjutkan studi Ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan.

### **1.4 Perumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh Kompetensi Kejuruan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan?
2. Apakah ada pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan?
3. Apakah ada pengaruh Perencanaan Karir terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan?
4. Apakah Kompetensi Kejuruan, Efikasi Diri dan Perencanaan Karir secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Kejuruan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Karir terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan
4. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Kejuruan, Efikasi Diri dan Perencanaan Karir secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 7 Medan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memperkaya teori Kompetensi Kejuruan, Efikasi Diri, dan Perencanaan Karir terutama yang berhubungan dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.
2. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi sekolah pada umumnya sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi ke

Perguruan Tinggi.

3. Bagi peneliti lain sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang sama dan juga dalam menganalisis variabel lain yang terkait dengan minat siswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY